

DAFTAR PUSTAKA

1. Ali RA, Wowor VNS, Mintjelungan CN. Efektivitas dental health education disertai demonstrasi cara menyikat gigi terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut anak sekolah dasar. *Jurnal Pharmacon* 2016;5(1):164-72.
2. Rezki Sri, Pawarti. Pengaruh pH plak terhadap angka kebersihan gigi dan angka karies gigi anak di klinik pelayanan asuhan poltekkes pontianak tahun 2013. *Jurnal Odonto* 2014;1(2):13-8.
3. Manson, JD. Eley BM. *Periodontics*. 5 th. Ed. Philadelphia: Elsevier; 2004.p.87.
4. Damle SG, Patil A, Jain S, Chopal N. Effectiveness of supervised toothbrushing and oral health education in improving oral hygiene status and practices of urban and rural school children. *JISPCD* 2014;4(3):175-81.
5. Kementrian RI. Riset kesehatan Dasar 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI Tahun 2013. Jakarta: 2013.
6. Tandilangi M, Mintjelungan C, Wowor VNS. Efektivitas dental health education dengan media animasi kartun terhadap perubahan perilaku kesehatan gigi dan mulut siswa SD 02 Manado. *Jurnal e-Gigi* 2016;4(2):106-10.
7. Kusbiantoro D. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia pra sekolah di taman kanak-kanak ABA Lamongan. *Jurnal Surya* 2015;7(2):84-91.
8. Astuti AK. Pelaksanaan perilaku sehat pada anak usia dini di PAUD Purwomukti Desa Batur Kecamatan Ketasan. *Scholaria* 2016;6(3):264-72.
9. Herjulianti E, Indriani TS, Artini S. Pendidikan kesehatan gigi. Jakarta: EGC; 2002.p.5-9.
10. Yus A. Penilaian perkembangan belajar anak taman kanak-kanak. Jakarta: Kencana; 2011.p.16-8.
11. Kidd EAM, Bechal SJ. Dasar-dasar karies penyakit dan penanggulangannya. Jakarta: EGC; 1992.p.66-8.
12. Haryani W, Siregar I, Ratnaningtyas LA. Buah mentimun dan tomat meningkatkan derajat keasaman (pH) saliva dalam rongga mulut. *Jurnal Riset Kesehatan* 2016;5(1):21-4.
13. Feneis H, Dauber W. *Pocket atlas of human anatomy*. Edisi 4. Stuttgart: Thieme; 2000.p.110.
14. Atkinson ME, White FH. *Principles of anatomy and oral anatomy for dental students*. UK: Cava Cadavers; 1992.p.318.
15. Hapsari NF, Ismail A, Santoso O. Pengaruh konsumsi keju cheddar 10 gram terhadap pH saliva. *Odonto Dental Jurnal* 2014;1(1):34-8.
16. Hamrun N, Fitriani, Amalia R. Gambaran status gingiva kebersihan mulut pH dan volume saliva pada pemakai kontrasepsi hormonal di Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar. *Jurnal PDGI* 2016;65(3):78-82.

17. Amerongen N. Ludah dan kelenjar ludah arti bagi kesehatan gigi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 1991.p.38-9.
18. Kasuma N. Fisiologi dan patologi saliva. Padang: Andalas University Press; 2015.p.19-23.
19. Putri MH, Herijulianti E, Nurjannah N. Ilmu pencegahan penyakit jaringan keras dan jaringan pendukung gigi. Jakarta: EGC; 2011.p.56-118.
20. Mokoginta ZP, Wowor VNS, Juliatri. Pengaruh berkumur air kelapa muda terhadap pH saliva. *Jurnal Pharmacon* 2017;6(1):24-30.
21. Darwita RR, Novrinda H, Pratiwi Pd, Amalia R, Asri SR. Efektivitas program sikat gigi bersama terhadap resiko karies gigi pada murid sekolah dasar. *Jurnal Indon Med Assoc* 2011;61(5):204-09.
22. Suratri MA, Jovina TA, Tjahja I. Pengaruh pH saliva terhadap karies gigi pada anak usia pra sekolah. *Buletin Penelitian Kesehatan* 2017;45(4):241-8.
23. Pradanta YE, Adhani R, Khatimah IH. Hubungan kadar pH dan volume saliva terhadap indeks karies masyarakat menginang Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin. *Jurnal Dentino* 2016;1(2):158-63.
24. Martins C, Siqueira WL, Oliveira E, Nicolau C, Primo LG. Dental calculus formation in children and adolescents undergoing hemodialysis. *Pediatr Nephrol* 2016;10:1961-6.
25. Aryani N. Konsep pendidikan anak usia dini dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Potensia* 2015;14(2):213-29.
26. Zuhroni, Riani N, Nazaruddin N. Islam untuk disiplin ilmu kesehatan dan kedokteran. Jakarta: Departemen Agama RI; 2003.p.41-62.
27. Bramanti I, Sutarjo I, Ula N, Isa M. Efektivitas siwak dan pasta gigi siwak terhadap akumulasi plak gigi pada anak-Anak. *Dental Jurnal* 2014;47(3):153-7.